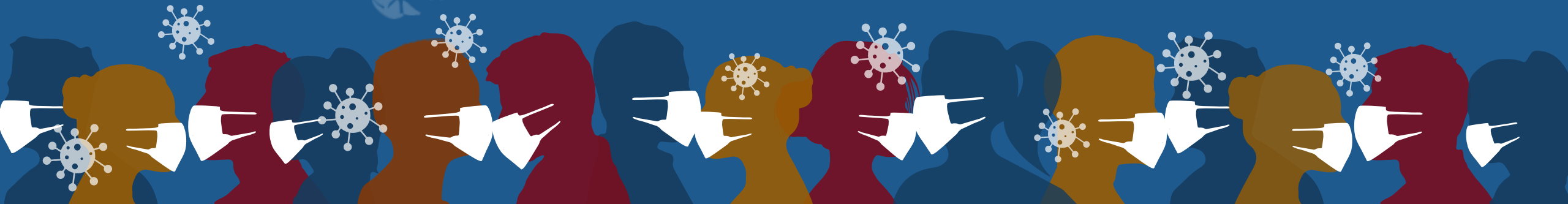




# Penguatan Relasi Keluarga dalam Menghadapi Pandemi Covid-19



Oleh :  
Dr. Nurnazli, SH, S.Ag, MH



# Pendahuluan

01

Pandemik covid 19 menjadi persoalan bagi seluruh negara-dibelahan benua sejak awal tahun 2020, tidak terkecuali juga Indonesia. Membawa dampak yang cukup luas dalam semua sisi kehidupan.

02

Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 Pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan, di antaranya adalah pemberlakuan *social distancing* hingga *physical distancing* berupa larangan berkumpul atau berkerumun di tempat ibadah, sarana Pendidikan, ruang publik, hingga ruang perkantoran

03

Pandemik covid 19 menjadi persoalan baru dalam kehidupan keluarga, karena keadaan yang dihadapi jauh dari apa yang telah direncanakan. Hal ini tentu menimbulkan problem baru manakala anggota keluarga tidak memahami perubahan situasi dan kondisi yang terjadi.



# Permasalahan :

---

**Artikel singkat ini mencoba untuk menjabarkan permasalahan terkait bagaimana upaya penguatan relasi keluarga di dalam mensikapi Pandemi Covid 19 dengan menggunakan kajian pustaka.**



## PEMBAHASAN

### Kerangka Konsep:

#### **Keluarga**

- ❑ Keluarga dimaknai dengan ikatan yang timbul karena hubungan darah maupun hubungan perkawinan.

#### **Relasi Keluarga:**

- ❑ Relasi Keluarga dimaknai dengan hubungan yang kuat dalam sebuah keluarga, yang diumpamakan dengan sebuah mata rantai yang saling bertaut, baik dalam keluarga inti maupun besar yang terbentuk dari hubungan darah maupun hubungan perkawinan.

#### **Keluarga Harmonis**

- ❑ Sebuah keluarga dapat disebut keluarga harmonis manakala seluruh anggota keluarga mendapatkan kebahagiaan, yang ditandai dengan kurangnya ketegangan, kekecewaan, dan penerimaan seluruh kondisi dan keadaan serta keberadaan diri (eksistensi dan aktualisasi diri), yang mencakup aspek fisik materil guna hidup yang mandiri, dan mental, dan sosial.

#### **Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam :**

- ❑ Islam membahasai keluarga harmonis dengan istilah *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah*. Yakni keluarga yang di dalamnya terwujud relasi keluarga yang baik di antara anggota keluarga secara timbal balik, masing-masing anggota keluarga melaksanakan perannya dengan baik, terpenuhinya kebutuhan lahir dan batin.

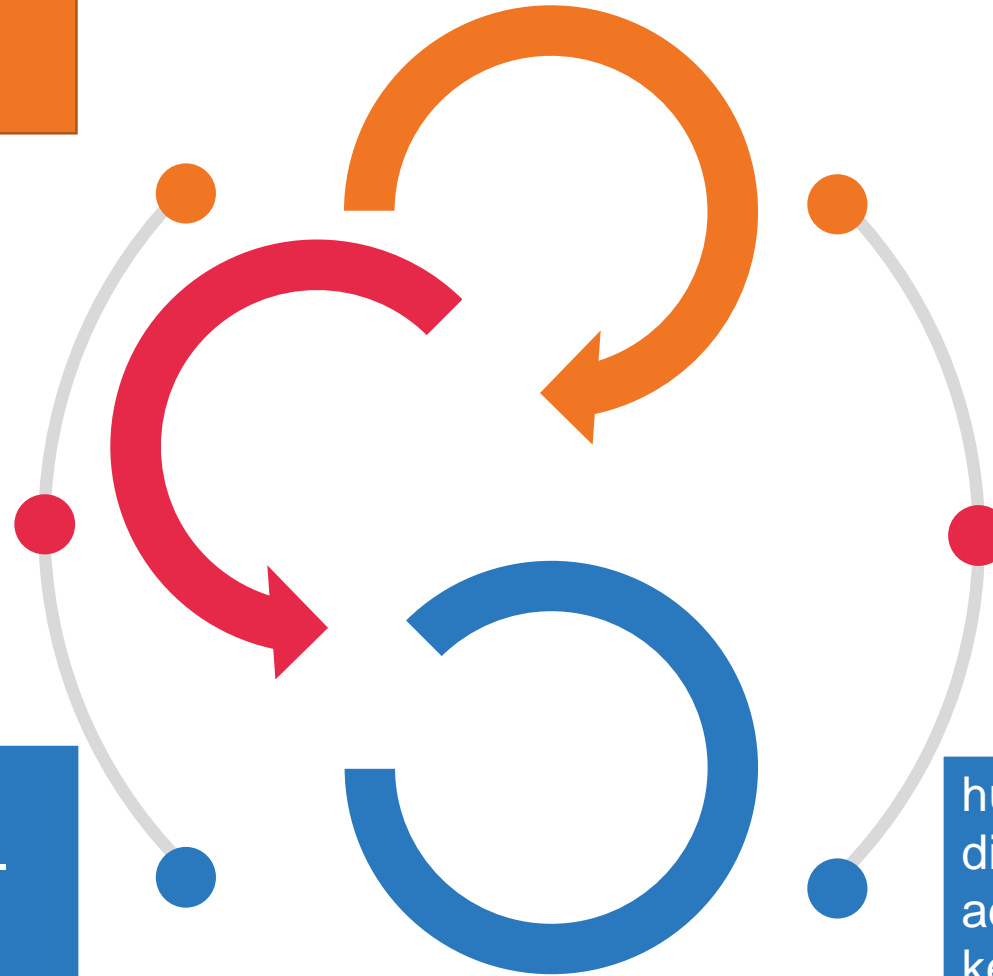
- ❑ Menciptakan keluarga sakinah adalah dengan berupaya menjadikan rumahtangga sebagai sumber ketentraman batin dan ketentraman jiwa sebagaimana yang digambarkan dalam Qur'an Surat al Rum ayat 21, yang menerangkan bahwa Allah SWT menciptakan kaum perempuan sebagai pasangan hidup bagi laki-laki sebagai sumber ketenangan dalam rumah tangga yang melahirkan kasih sayang (*mawaddah* dan *Rahmah*).
- ❑ Kondisi keluarga yang penuh gejolak dan ketegangan serta tidak terpenuhinya hak dan kewajiban, suami, isteri dan anak-anak merupakan indikasi keluarga yang *disharmonis*.
- ❑ Rumah tangga yang harmonis bukan dimaknai dengan rumah tangga yang bebas dari konflik dan permasalahan. Akan tetapi rumah tangga yang mampu mensikapi konflik secara bijak dan penuh tanggungjawab.
- ❑ Setiap keluarga memiliki strategi dan teknik yang berbeda-beda dalam mengelola manajemen konflik rumah tangganya masing-masing.

# STRATEGI PENGUATAN RELASI KELUARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI

Memperkuat ketaatan kepada Allah SWT (*hablumminallah*)

Membuka ruang komunikasi yang intens antara anggota keluarga, baik keluarga inti (*nuclear family*) maupun keluarga besar (*extended family*). Terutama terkait komunikasi pembagian waktu dan tanggungjawab.

Mensikapi problematika pandemik dengan cara positif. ekonomi dalam kondisi pandemik agar tidak timbul konflik dalam rumah tangga



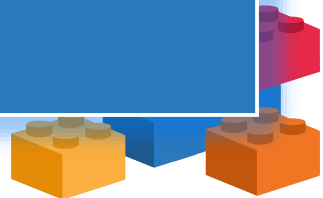
Mengedepankan sikap saling pengertian, saling memahami, saling kerjasama, dan peduli antar sesama anggota keluarga. Ini adalah kunci utama di dalam menguatkan bangunan rumah tangga dan ketahanan keluarga pada masa pandemi.

hubungan keluarga yang harus dibangun pada masa pandemic covid adalah mencegah terjadinya kejenuhan dan kebosanan di antara anggota keluarga karena intensitas berkumpul lebih sering.

# Penutup



- ❖ Perlu kerja keras untuk memperkuat ketahanan keluarga di tengah pandemic covid, langkah dan strategi di atas tentu tidak mudah untuk dilaksanakan, perlu kesadaran pribadi yang kuat, konsistensi, dan optimism suami, isteri dan anggota keluarga lainnya guna mewujudkannya.
- ❖ Setiap keluarga harus memahami bahwa mewujudkan ketahanan keluarga merupakan tanggungjawab bersama anggota keluarga.



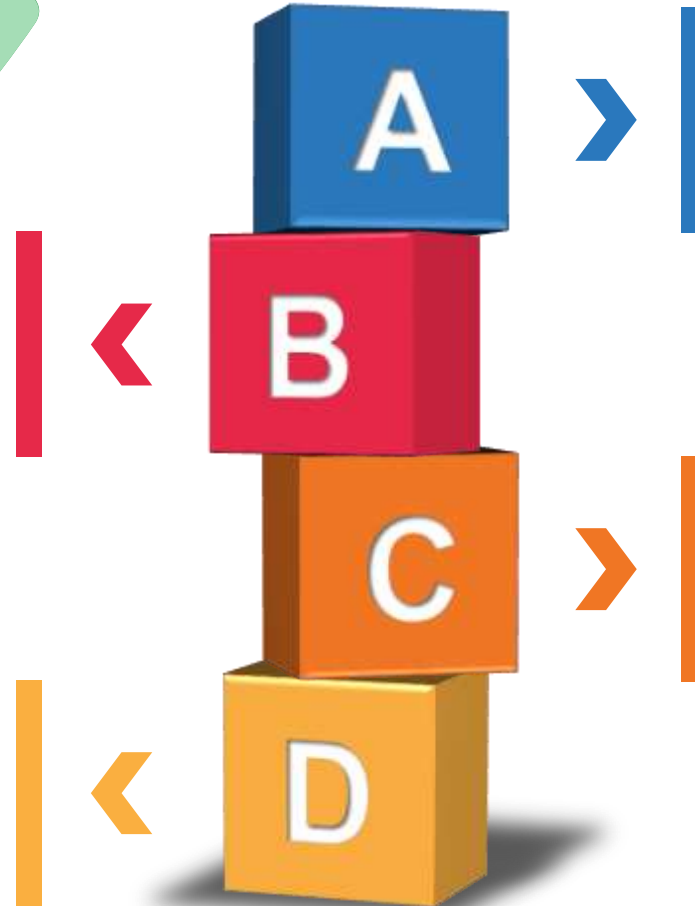




# REKOMENDASI



➤ Kepada keluarga Indonesia mari Bersama-sama memutus mata rantai covid 19, tetapi jangan sampai memutus mata rantai keluarga yang telah dibangun dengan pondasi yang kuat *mitsaqan ghalizhan*.



➤ Untuk seluruh masyarakat Indonesia, harus diyakini bahwa kesulitan di masa pandemik ini sebagai ujian dan Qadha dari Allah SWT, sehingga harus diterima dengan kesabaran, keikhlasan dan tawakkal. Mari jadikan suasana beribadah dirumah, bekerja di rumah, dan belajar di rumah sebagai sesuatu yang menyenangkan dan memperkuat hubungan keluarga di masa pandemik hingga kembali pada keadaan stabil. Selalu memohon petunjuk kepada sang Pencipta agar rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah dapat terwujud dan di ridhoi Allah SWT

